

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, telah diperoleh korelasi antara kecerdasan emosi dengan hasil belajar dengan nilai korelasi 0,156, dan juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 0,024 yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 2,4% terhadap variabel Y dan 98,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.

Dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan emosi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena hipotesis alternatifnya $\neq 0$ dan keputusannya H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk mengembangkan dan mengoptimalkan kecerdasan emosional yang berperan dalam keberhasilan siswa baik di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya, maka disarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru pengajar agar memasukkan unsur-unsur kecerdasan emosional dalam proses pembelajaran.
2. Untuk guru agar dapat memberi pelajaran serta pengetahuan bagi anak didiknya tentang segala hal yang berhubungan dengan kemampuan yang ada dalam diri termasuk kecerdasan emosional.
3. Untuk siswa, hendaknya memiliki kemauan untuk belajar memahami emosi diri sendiri serta mengelolanya dengan baik, belajar memiliki rasa empati yang tinggi dan ketrampilan sosial yang baik agar dapat memanfaatkan dari semuanya untuk kehidupan pribadi di berbagai bidang. Khususnya berkaitan

dengan pendidikan.

4. Untuk lebih menggali potensi diri sebaiknya siswa berani untuk jujur kepada diri sendiri, melakukan sesuatu yang disenangi untuk menggapai cita-cita.